

ABSTRAK

Mochammad Risky Tidore (0101191110) Skripsi. “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Terkait Penjualan Dan Konsumsi Rokok Di Kota Ternate Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen ”. Bagian Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Khairun Ternate. Di bimbing oleh Dr. Rusdin Alauddin dan Imran Ahmad.

Produk tembakau yang di konsumsi oleh berbagai kalangan tidaklah selalu menciptakan kenikmatan bagi penggunanya terutama bagi para anak di bawah umur. Salah satu produk tembakau yang tidak asing dan mudah di konsumsi untuk anak di bawah umur adalah rokok. Rokok memiliki kandungan nikotin di dalamnya yang dapat memberikan kesan nikmat sehingga menyebabkan terjadinya ketergantungan pada rokok. Perilaku merokok tidak hanya memberikan dampak negatif bagi kesehatan namun penurunan ekonomi pun dapat terjadi bahkan produk tembakau rokok tersebut kerap menjadi pintu gerbang bagi para penggunanya dalam menggunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA).

Pada salah satu sisi dari kotak rokok yang beredar di Indonesia terdapat suatu kalimat “dilarang menjual atau memberi kepada anak berusia di bawah 18 tahun dan perempuan hamil.” Hal tersebut senada dengan ketentuan pada PP Nomor 109 Tahun 2012, pada Pasal 21 huruf a disebutkan bahwa “Selain pencantuman informasi tentang kadar Nikotin dan Tar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a, pada sisi samping lainnya dari Kemasan Produk Tembakau wajib dicantumkan Pernyataan, dilarang menjual atau memberi kepada anak berusia di bawah 18 tahun dan perempuan hamil.

Tipe Penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari observasi, wawancara dan kuisioner terhadap perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Yang Menjual Rokok Kepada Anak Di Kota Ternate Berdasarkan hasil penelitian Terdapat Pengakan hukum sebagaimana yang dilakukan dinas kota ternate kepada pelaku usaha dalah dengan tiga tahap yaitu pertama, Memberikan surat Peringatan. kedua, Jika pelaku usaha masih melakukan lagi maka di berikan sangsi penghentian sementara Usaha. ketiga, namun jika masih melakukan lagi maka diberikan sanksi penutupan usaha tersebut upaya tindakan pemerintah kota ternate dalam pencegahan konsumsi rokok dilakukan dengan dua cara yaitu promotif dan prefentive.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Bahaya Rokok, Anak